



## Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal melalui Media Papan Flanel Pintar Anak Usia 3-4 Tahun

Alipah Chaerani<sup>1</sup>, Astuti Darmiyanti<sup>2</sup>, Feronica Eka Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Singaperbangsa Karawang  
Jl. HS. Ronggo Waluyo, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, Indonesia - 41361

Email: [chrni082@gmail.com](mailto:chrni082@gmail.com)<sup>1</sup>, [astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id](mailto:astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id)<sup>2</sup>, [feronica.ekaputri2@fai.unsika.ac.id](mailto:feronica.ekaputri2@fai.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

---

Naskah diterima: 11 Agustus 2022, direvisi: 30 Desember 2022., diterbitkan: 31 Desember 2022

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal anak melalui media papan flanel pintar pada usia 3-4 tahun. Penelitian ini dilakukan di PAUD Plamboyan 3 Karawang dengan jumlah subjek sebanyak delapan orang anak. Hasil observasi awal menunjukkan sebanyak 16,4% atau lima anak belum dapat mengenal huruf vokal. Sisanya 35,5% atau tiga orang anak telah mulai berkembang dalam menunjukkan kemampuan mengenal huruf vokal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan observasi serta dokumentasi untuk mengumpulkan informasi. Analisa informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif kuantitatif serta kualitatif. Hasil riset menunjukkan terdapat kenaikan kemampuan mengenal huruf vokal pada siklus I sebesar 56,6% serta siklus II sebesar 82,3% dengan indikator berikut : 1) Mengenal huruf vokal a, i, dan u; 2) Mengenal huruf vokal e dan o; 3) Mengenal jenis bunyi; 4) Mengenal bentuk huruf; 5) mencocokkan huruf vokal; 6) Mengelompokkan huruf vokal; 7) Mengidentifikasi nama; dan 8) Mengidentifikasi urutan huruf vokal.

**Kata kunci:** Meningkatkan Kemampuan, Huruf Vokal, Media Papan Flanel Pintar, anak usia 3-4 tahun

### Abstract

This study aims to improve children's ability to recognize their vowel letters through smart flannel boards at the age of 3–4 years. This research was tested at PAUD Plamboyan 3, Karawang, with eight children as subjects. Initial observations revealed that 16.4% of the children, or five children, did not understand the concept of vowels. On the other hand, the remaining 35.5%, or three children, have started to develop the ability to recognize vowels. This research uses classroom action research methods along with observation and

documentation to gather information. The information analysis used in this study is a quantitative and qualitative descriptive analysis. The research results showed that there was an increase in the ability to recognize vowels in cycle I by 56.6% and in cycle II by 82.3%, with the following indicators: 1) Recognizing the vowels a, i, and u; 2) Recognizing the vowels e and o; 3) Recognizing the type of sound; 4) Recognizing the shape of letters; 5) matching vowels; 6) grouping vowels; 7) identifying names; and 8) identifying the order of vowels.

**Keywords:** Improving ability, Recognizing Vowels, Smart Flannel Board Media, Children aged 3-4 years

## Pendahuluan

Salah satu kebutuhan pokok untuk manusia yakni pendidikan. Manusia melalui pembelajaran dapat meningkatkan segala kemampuan ataupun bakat alamiahnya sehingga dapat menjadi manusia yang relatif lebih baik, lebih berbudaya, serta lebih manusiawi. Secara ideal pendidikan diselenggarakan sejak dini, di mana pada masa ini anak mempunyai pikiran yang jernih, energi ingat yang kokoh, serta semangat yang besar. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini menitikberatkan pada 6 aspek pertumbuhan yakni nilai agama serta moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, raga motorik, serta seni. Dalam rangka membagikan atensi yang lebih pada anak usia dini selaku generasi penerus yang diharapkan bisa memajukan bangsa Indonesia, Kementerian Pendidikan menggalakkan pendidikan anak usia dini di berbagai wilayah.

Menurut UU tahun 2003 No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1, pasal 1, butir 14 yaitu PAUD ialah upaya yang dilakukan dalam menstimulus perkembangan dan pertumbuhan anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan dalam pembinaan hingga tingkat lanjutan. Selain itu, menurut UU Sisdiknas Tahun 2003 No. 20 bab 1, pasal 1, ayat 14 yaitu PAUD adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan yang menitikberatkan pada perkembangan dan pertumbuhan.

Teori Chomsky tentang LAD (*Language Acquisition Device*) menyebutkan bahwa setiap anak memiliki potensi untuk membuat sendiri sistem bahasanya, yang terdiri dari merangkum dan merangkai kata, sehingga anak bisa menghasilkan bahasanya sendiri yang khas. Potensi ini kemudian dikembangkan melalui lingkungan, salah satunya *motherese* (bahasa ibu) melalui proses imitasi serta pengulangan dari orang-orang di sekitarnya (Rasmi, dkk, 2021).

Berkenaan dengan perkembangan bahasa anak, peneliti menemukan sebuah kasus di PAUD Plamboyan 3 Karawang terutama pada anak umur 3- 4 tahun yang mengalami hambatan dalam perkembangan bahasanya. Anak belum bisa membedakan huruf vokal “e” dan “o”. Sementara itu, huruf yang dapat diingat baik oleh anak hanyalah “i” dan “a”. Selain itu, dijumpai juga anak yang belum memahami konsep huruf. Mereka hanya diam saja tidak dan tidak menunjukkan respon apapun. Kemudian, pada proses aktivitas memahami huruf vokal, anak belum mampu dalam penataan huruf vokal dengan benar. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Plamboyan 3 Karawang di kelompok umur 3 - 4 tahun yang berjumlah delapan orang, didapati persentase sebesar 66,7% anak yang belum tumbuh kemampuan mengenal huruf vokal serta 35,3% anak yang mulai tumbuh. Dengan demikian, terlihat jelas bahwa kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3 - 4 tahun di PAUD Plamboyan 3 Karawang tergolong masih rendah.

Kemampuan mengenal huruf vokal mempunyai makna kemampuan dalam membedakan bentuk-bentuk serta bunyi-bunyi dari setiap huruf dan sanggup menyebutkan serta menunjuk huruf. Pengenalan huruf vokal untuk anak sangat berarti sebab huruf-huruf vokal diperlukan untuk menyambung huruf ataupun rangkaian huruf-huruf dari kumpulan konsonan yang dijadikan satu perkataan (Karoma, 2019).

Begitupun menurut Harun Rasyid dalam (Rizky, 2017), bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan bagian penting dari fase perkembangan berbahasa anak. Anak berproses merekam bermacam tipe bunyi serta wujud huruf yang didengar serta dilihatnya dari lingkungan, baik itu huruf Arab, latin maupun yang lain.

Melatih anak untuk memahami huruf vokal serta mengucapkannya harus dilakukan secara berulang-ulang. Hal ini karena memahami huruf vokal bagi anak bukanlah perihal yang mudah. Salah satu penyebabnya di antaranya banyak huruf yang wujudnya mirip namun cara membacanya berbeda, semacam e serta o.

Melihat kondisi ini, maka pembelajaran mengenal huruf vokal bagi anak merupakan sebuah keharusan. Pembelajaran tersebut harus dapat secara efektif mencapai beberapa indikator berikut, yaitu 1) mengenal huruf vokal a, i, dan u; 2) mengenal huruf vokal e dan o; 3) mengenal jenis bunyi; 4) mengenal bentuk huruf; 5) mencocokkan huruf vokal; 6) mengelompokkan huruf vokal; 7) mengidentifikasi nama; dan 8) mengidentifikasi urutan huruf vokal.

Untuk menggapai indikator tersebut, pemilihan media pembelajaran yang tepat merupakan hal yang tidak bisa diabaikan oleh guru. Salah satu media yang dapat digunakan

adalah Papan Flanel Pintar. Media ini diasumsikan dapat mengeksplor kemampuan yang ada dalam diri anak. Anak dapat memahami seluruh huruf vokal, menyusun dan mengatakan huruf vokal dengan baik dan benar, serta mendapatkan kosa kata yang baru. Selain itu, media papan flannel pintar ini juga dapat memberikan pengalaman belajar yang mengasyikkan bagi anak.

Menurut Hasan (2021: 82) media papan flannel merupakan salah satu media *boards* yang memakai kain flanel selaku papannya. Papan flannel sering juga disebut dengan *visual board*. Papan flanel termasuk media grafis yang efisien untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasarannya. Papan flanel termasuk salah satu media pembelajaran dua dimensi, yang terbuat dari kain flanel yang ditempelkan pada suatu papan. Papan flanel dilapisi dengan kain flanel sehingga gambar yang hendak disajikan dapat dipasang, dilihat serta dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berulang kali. Kepraktisan ini menurut Hujair AH. Sanaky (2019: 24) merupakan kelebihan dari media papan flannel pintar.

Sebagai sebuah media pembelajaran, papan flannel pintar tentu menjadi penunjang yang baik dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan mengenal huruf vokal, media ini dapat memancing daya tarik serta memberikan kemudahan bagi anak untuk mengenal huruf vokal. Berkat kemampuannya meraih antusiasme dan memberikan kemudahan pemahaman ini, media papan flannel pintar dianggap dapat secara efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal anak usia dini.

## Metodologi

Metode riset yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & Mc Taggart. Model penelitian yang dilakukan terdiri dari empat aktivitas yang digunakan dalam siklus secara berulang, yaitu: 1) *Planning*, 2.) *Acting*, 3.) *Observing*, 4.) *Reflecting* (Parnawi, 2020).

Subjek dari penelitian ini adalah anak usia dini pada rentang 3-4 tahun di PAUD Plamboyan 3 Karawang yang berjumlah delapan anak. Penelitian dilakukan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan beberapa tahap, yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II.

### 1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus, beberapa aktivitas pendahuluan dilakukan. Pertama, melaksanakan kunjungan untuk melihat aktivitas pembelajaran di kelas serta mengamati apa yang perlu diperbaiki saat aktivitas pembelajaran. Kedua, berdiskusi dengan guru terkait tema

serta kegiatan pembelajaran. Ketiga, mempersiapkan bahan ataupun aktivitas yang hendak dilakukan pada siklus I antara lain media papan flanel pintar beserta potongan kain flanel huruf yang telah terdapat perekatnya.

## 2. Siklus I

Pada siklus I diawali dengan sesi perencanaan yang dimulai dengan aktivitas pengenalan media papan flanel pintar berikut penataan langkah-langkah pembelajaran di kelas. Setelah itu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) serta penilaian ceklis untuk anak. Aktivitas yang dilakukan disesuaikan dengan RPPH yang dibuat peneliti. Setiap pertemuan pada siklus I terdapat enam kali tatap muka. Secara rinci, aktivitas yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat RPPH pada setiap pertemuan dan difokuskan pada scenario tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal anak usia dini 3-4 tahun melalui media papan flanel pintar. Perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan indikator pencapaian anak dan alat pengumpulan data yang disepakati antara peneliti dan guru kelas dalam tindakan siklus I. Tema aktivitas pada siklus I ini adalah tanah airku dengan sub tema lambang negara.
- 2) Menyiapkan media papan flanel pintar dan potongan flanel.
- 3) Menyiapkan alat pengumpul data seperti setiap tindakan yang dilakukan.
- 4) Menentukan indikator keberhasilan penilaian kemampuan mengenal huruf vokal minimal 71% setelah dilakukan tindakan.

Pengamatan pada siklus I dilakukan untuk melihat bagaimana anak dalam proses pembelajaran mengenal huruf vokal sesuai dengan informasi yang diberikan serta panduan observasi yang sudah disiapkan. Setelah melaksanakan pengamatan pada enam kali pertemuan, peneliti mendiskusikan bersama guru hasil dari pencapaian anak pada siklus I, serta merancang kembali untuk perbaikan selanjutnya. Guru melihat hasil data observasi anak dan mengintropeksi diri dalam penerapan belajar mengajar di dalam kelas, serta menganalisa hasil uji akhir anak sebagai acuan penerapan siklus berikutnya agar di siklus berikutnya memperoleh hasil yang memuaskan.

## 3. Siklus II

Pada siklus II diawali dengan sesi perencanaan yang dimulai dengan aktivitas yang dicoba pada siklus I yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian kemampuan mengenal

huruf vokal melalui media papan flanel pintar. Setelah itu, melakukan aktivitas pembelajaran di kelas sesuai dengan RPPH. Pada siklus II ini terdapat lima pertemuan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan aktivitas dengan tema tanah airku dan sub tema pesona Indonesia dengan mengidentifikasi berbagai kata dari sebuah pulau di Indonesia.
2. Peneliti melaksanakan aktivitas sesuai dengan indikator yang akan dicapai melalui aktivitas mengenal huruf vokal yang telah dilakukan pada siklus I untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Peneliti mempersiapkan media papan flanel pintar untuk digunakan anak bermain sesuai dengan arahan serta informasi yang diberikan.

Pengamatan yang dilakukan peneliti dengan memakai pedoman observasi anak serta guru untuk melihat seberapa baik penerapan tindakan kelas serta capaian anak pada siklus I serta siklus II. Peneliti kemudian menggunakan hasil refleksi siklus II selaku bahan pertimbangan apakah kriteria yang ditetapkan sudah tercapai atau tidak.

### Hasil dan Diskusi

Pada siklus I, aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun dengan tema “tanah airku” sub tema “lambang negara”, terdiri dari 1) Memilah tema tanah airku kemudian disampaikan saat pembelajaran; 2) menyusun RPPH; 3) menyiapkan format observasi ceklis; 4) melaksanakan aktivitas dengan mengidentifikasi huruf vokal yang terdapat dalam sebuah kata; 5) menempelkan potongan kain flanel huruf ke media papan dan 6) mengenalkan anak cara menyusun huruf vokal.

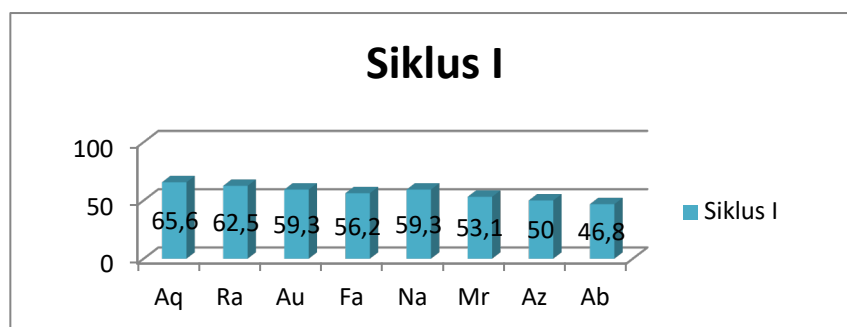
Setelah itu, didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 1.  
Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Anak Usia Dini 3-4 Tahun  
Siklus I

No.	Nama	Indikator/Aspek yang dinilai	Ket.
1.	Aq	***	BSH
2.	Ra	***	BSH
3.	Au	***	BSH
4.	Fa	***	BSH
5.	Na	***	BSH
6.	Mr	**	MB

7.	Az	**	MB
8.	Ab	**	MB

Dari hasil pengamatan aktivitas pada siklus I, nampak bahwa capaian anak terletak pada kategori cukup. Belum terdapat anak yang mempunyai kenaikan yang signifikan atau dengan kategori sangat baik. Lebih detail, kenaikan kemampuan anak pada siklus I sebagaimana dipaparkan pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Grafik kenaikan kemampuan mengenal huruf vokal siklus I.

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal anak usia dini 3-4 tahun melalui media papan flanel pintar dengan indikator mengenal huruf vokal, mengenal jenis bunyi, mengenal bentuk huruf, mencocokkan huruf vokal, mengelompokkan huruf vokal, mengidentifikasi nama, dan mengidentifikasi urutan huruf vokal. Peningkatan anak dalam indikator penilaian siklus I pada setiap anak memiliki persentase sebagai berikut: Aq 65,6%, Ra 62,5%, Au 59,3%, Fa 56,2%, Na 59,3%, Mr 53,1%, Az 50% dan Ab 46,8% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 56,6% dari delapan orang anak.

Berdasarkan hasil dari siklus I yang belum menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 yang signifikan, maka peneliti melakukan tindakan siklus II. Pada siklus ini terdiri dilakukan beberapa tindakan berikut, yaitu 1) melakukan pendekatan kepada anak yang pasif saat pembelajaran berlangsung serta memberikan perhatian dan arahan secara intensif seperti pada saat anak mengidentifikasi huruf vokal dalam suatu kata; 2.) bertanya pada anak tentang aktivitas yang sedang dijalani; 3) melaksanakan aktivitas dengan tema tanah airku; dan 4) menyediakan media papan flanel pintar serta potongan kain flanel huruf vokal.

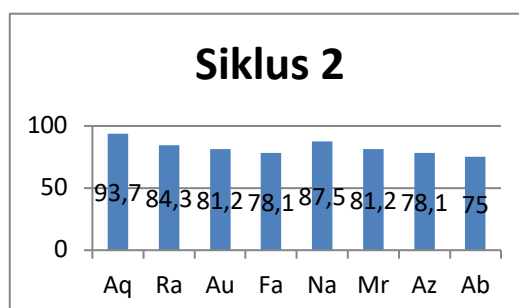
Pada pelaksanaannya, dalam waktu 30 menit anak diminta melakukan beberapa aktivitas berikut, yaitu a) berdoa sebelum belajar; b) memahami informasi mengenai

ketentuan bermain papan flannel pintar; c) mengidentifikasi huruf vokal dalam suatu kata misalnya kata pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan lain sebagainya; d) memasang/melekatkan huruf vokal tertentu pada papan flanel pintar; e) mengenali urutan huruf vokal; i) menyampaikan pertanyaan jika tidak paham. Setelah itu, didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 2.  
Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Anak Usia Dini 3-4 Tahun  
Siklus II

No.	Nama	Indikator/Aspek yang dinilai	Ket.
1.	Aq	****	BSB
2.	Ra	****	BSB
3.	Au	****	BSB
4.	Fa	***	BSH
5.	Na	****	BSB
6.	Mr	****	BSB
7.	Az	***	BSH
8.	Ab	***	BSH

Berdasarkan tabel di atas terlihat adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun melalui media papan flanel pintar dengan indikator mengenal huruf vokal, mengenal bunyi, mengenal bentuk huruf, mencocokkan huruf vokal, mengelompokkan huruf vokal, mengidentifikasi nama, dan mengidentifikasi urutan huruf vokal. Peningkatan anak dalam indikator penilaian siklus II dengan nilai rata-rata 82,3% yang termasuk kategori baik. Secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2. Grafik peningkatan siklus II

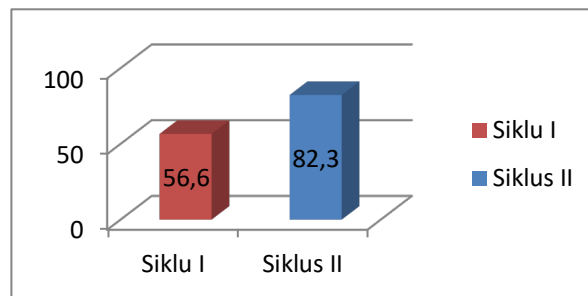


Untuk melihat peningkatan capaian kemampuan mengenal huruf vokal melalui media papan flanel pintar pada siklus I dan siklus II dirangkum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.

Rekapitulasi Anak yang Mengalami Peningkatan dari Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Jumlah Anak	
	Siklus I	Siklus II
BSB	0	5
BSH	5	3
MB	3	0
BB	0	0



Gambar 3. Grafik Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal.

Grafik di atas menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun dari siklus I sebesar 56,6%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 82,3%. Hasil tindakan di siklus II menunjukkan keseluruhan anak mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel 6. Kondisi Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Ket
1.	Aq	65,6	93,7	Berkembang
2.	Ra	62,5	84,3	Berkembang
3.	Au	59,3	81,2	Berkembang
4.	Fa	56,2	78,1	Berkembang
5.	Na	59,3	87,5	Berkembang
6.	Mr	53,1	81,2	Berkembang
7.	Az	50	78,1	Berkembang
8.	Ab	46,8	75	Berkembang
Jumlah		56,6	82,3	

Tabel di atas memperlihatkan peningkatan rata-rata anak dari siklus I (56,6%) dan siklus II

(82,3%) dengan kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

## Pembahasan

Persentase hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf vokal anak umur 3-4 tahun berada dalam kategori cukup enaikan sebesar 56,6%. Adapun secara rinci peningkatan tersebut berdasarkan masing-masing indikator adalah sebagai berikut: 1) mengenal huruf vokal a, i, dan u dengan persentase 58,7%; 2) mengenal huruf vokal e dan o dengan persentase 62,5%; 3) mengenal jenis bunyi dengan persentase 53,1%; 4) mengenal bentuk huruf dengan persentase 62,5%; 5) mencocokkan huruf vokal dengan persentase 50%; 6) mengelompokkan huruf vokal dengan persentase 59,3%; 7) mengidentifikasi nama dengan persentase 50% 8). Mengidentifikasi urutan huruf vokal dengan persentase 46,8%. Hasil siklus I dapat disimpulkan belum mencapai batasan ketuntasan sebesar 71%.

Permasalahan pada siklus I ialah belum fokusnya anak dalam menerima informasi yang disampaikan sehingga anak kebingungan dalam menentukan huruf vokal. Guru bertugas untuk membina serta merangsang kemampuan mengenal huruf vokal anak. Pentingnya pengembangan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak umur 3-4 tahun di PAUD Plamboyan 3 berakibat positif untuk perkembangan mental serta fisik. Menurut Suardi dalam Sadirma, 2011) guru berfungsi selaku pengajar, pembimbing, mediator, evaluator, serta motivator. Selain itu, guru dijadikan figur serta menjembatani atensi dan bakat anak didiknya.

Kemudian berkenaan dengan siklus II, hasil tindakan siklus II bisa dijadikan landasan untuk tidak melaksanakan pertemuan pada siklus selanjutnya, disebabkan kemampuan mengenal huruf vokal anak telah bertambah sebesar 82,3%. Hal ini berarti bahwa anak umur 3-4 tahun di PAUD Plamboyan 3 Karawang telah menunjukkan perkembangan kemampuan mengenal huruf vokal dengan kategori baik dengan kenaikan skor per indikator yang diteliti secara rinci sebagai berikut: 1) mengenal huruf vokal a, i, dan u dengan persentase 90,6%; 2) mengenal huruf vokal e dan o dengan persentase 84,3%; 3) mengenal jenis bunyi dengan persentase 84,3%; 4) mengenal bentuk huruf dengan persentase 81,2%; 5) mencocokkan huruf vokal dengan persentase 81,2%; 6) mengelompokkan huruf vokal dengan persentase 84,3%; 7) mengidentifikasi nama dengan persentase 75%; dan 8) mengidentifikasi urutan huruf vokal dengan persentase 75%.

Berdasarkan hasil tindakan kelas yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan fanel pintar dalam pembelajaran mengenal huruf vokal berhasil meningkatkan kemampuan anak usia 3-4 tahun yang berada di PAUD Plamboyan 3 Karawang. Hal ini disebabkan batasan ketuntasan minimal dari hasil belajar anak lebih besar dari 71% (Geoffrey E. Mills, 2003 :101).

### Daftar Pustaka

- Anjani, B. P. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa*. . CV Budi Utama.
- Ardiyansyah, M. (2020). Perkembangan Bahasa dan Deteksi Dini Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini. Guepedia
- Hujair, AH Sanaky. (2011). Media Pembelajaran. Yogyakarta: kaukaba
- Karoma, S. (2019). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal Melalui Media Bola Huruf Pada Anak Usia 3-4 Tahun*. JECED : Journal of Early Childhood Education and Development, VOL.1 NO.1.
- Parnawi, A. (2020). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). CV Budi Utama
- Rasmi, M. Y. (2021). Meningkatkan Kemampuan Bahasa dengan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf. PROFESI KEPENDIDIKAN, Vol. 2 No.2.
- Rizky, R. (2017). Pengenalan Huruf Vokal Terhadap Anak Usia Dini Dengan Media Audio Visual. Jurnal Tarbiyah, Vol XXIV, No 1, Januari-juni.
- Sanjaya, W. (2016). Penelitian Tindakan Kelas. Prenada Media. Sapatra, N.
- Siregar, R. A. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017. JURNAL LITERASIOLOGI, Vol. w No. 1
- Sugiono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Re&D*. ALFABETA, CV.
- Yusup, F. (2018). *Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Tarbiyah. Vol 7. No 1. Januari-Juni (17-23)